



TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Email: j.transformasi@ummat.ac.id

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB (83115)

Peningkatan Pemahaman Akuntansi Rumah Tangga

Improving Understanding Of Household Accounting

¹Nana Umdiana, ²Abdul Malik, ³Najibulloh Asror, ³Yuyun Fatmawati

^{1,2,3,4}Universitas Serang Raya

nanaumdianaunsera@gmail.com

Abstrak

Setiap rumah tangga memiliki modal yang berbeda-beda dalam mencukupi kehidupan rumah tangganya. Rumah tangga dilihat dari sudut sempit dapat diartikan sebagai kehidupan di rumah, dalam kehidupan berumah tangga juga memerlukan tata kelola akuntansi yang tepat dari setiap penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan dan perencanaan jangka panjang hingga tercapai kesejahteraan yang mutlak. Permasalahan keuangan keluarga biasanya bukan dari penghasilan yang kurang, namun penyebab utama adalah cara penerapan akuntansi keluarga yang kurang tepat. Dalam mengatur keuangan rumah tangga biasanya dikelola oleh ibu rumah tangga atas dasar itulah tim pengabdian Universitas Serang Raya melakukan pengabdian untuk meningkatkan literasi atau kesadaran terhadap mereka tentang pentingnya pengelolaan keuangan atau akuntansi rumah tangga. Pengabdian ini dilakukan di Kampung Cibadak, desa Bojong, Cikupa Kabupaten Tangerang. Hasil dari kegiatan pengabdian ini para peserta mengucapkan terima kasih atas kesempatan untuk mengikuti literasi akuntansi rumah tangga ini, banyak dari peserta baru memahami dan mengetahui tentang pengelolaan keuangan keluarga, dengan kegiatan ini bisa membuka pemikiran mereka untuk bisa mengelola keuangan keluarga guna menjaga kesejahteraan keluarga.

Kata kunci: Akuntansi Rumah Tangga;Peningkatan

Abstract

Each household has different capital in fulfilling their household life. Household seen from a narrow angle can be interpreted as life at home, in married life also requires proper accounting management from every budgeting, recording, decision making and long-term planning to achieve absolute welfare. Family financial problems are usually not from a lack of income, but the main cause is an inappropriate way of applying family accounting. In managing household finances, it is usually managed by housewives, therefore we do our dedication to increase literacy or awareness of them about the importance of financial management or household accounting. This service is carried out in Cibadak Village, Bojong Village, Cikupa, Tangerang Regency. As a result of this community service activity, the participants feel grateful for the opportunity to take part in this household accounting literacy, many of the new participants understand and know about family financial management, with this activity it can open their minds to be able to manage family finances in order to maintain family welfare

Keywords: Household Accounting; Improvement

Submitted : 11-11-2022, Revision : 03-12-2022, Accepted : 07-12-2022

PENDAHULUAN

Ketidaktepatan pengelolaan akuntansi rumah tangga dapat dilihat dari ketidakstabilan rumah tangga. Salah satu indikasinya adalah munculnya kredit macet atas pembiayaan-pembiayaan yang dilakukan oleh rumah tangga pada lembaga keuangan baik bank maupun non bank. Setiap rumah tangga memiliki modal yang berbeda-beda dalam mencukupi kehidupan rumah tangganya. Rumah tangga dilihat dari sudut sempit dapat diartikan sebagai kehidupan di rumah atau dari sudut pandang yang luas dapat diartikan rumah tangga perusahaan ataupun rumah tangga negara, dari semuanya memerlukan tata kelola akuntansi yang tepat dari setiap penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan dan perencanaan jangka panjang hingga tercapai kesejahteraan yang mutlak. Jika salah satu dari keempat hal tersebut tidak terpenuhi maka stabilitas rumah tangga pasti akan terganggu dan dapat mengakibatkan kurang sempurna baik untuk rumah tangga dalam artian kehidupan berumah tangga, rumah tangga perusahaan, maupun rumah tangga negara.

Cara mengatur keuangan rumah tangga dengan baik bukan hal mudah, jika salah dalam mengelola keuangan berdampak pada bertambahnya uang yang terbuang percuma. Permasalahan keuangan keluarga biasanya bukan dari penghasilan yang kurang, namun penyebab utama adalah cara penerapan akuntansi keluarga yang kurang tepat.

Pendidikan menjadi salah satu penyebab bisa atau tidaknya ibu rumah tangga melakukan penerapan dalam akuntansi rumah tangga. Berdasarkan Undang-Undang no 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 17,18 dan 19, dalam pendidikan terdiri dari beberapa tingkatan, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar merupakan landasan untuk pendidikan selanjutnya. Sedangkan di Kp. Cibadak, Kec Cikupa Tangerang tidak semua ibu rumah tangga mencapai pendidikan yang tinggi, hanya ada beberapa saja yang menempuh pendidikan tinggi. Sebagian besar hanya mencapai pendidikan menengah bahkan ada yang hanya menempuh pendidikan dasar. Oleh sebab itu sulit untuk mereka mengerti bagaimana cara mengelola akuntansi rumah tangga yang baik dan benar.

Pendidikan yang tidak terlalu tinggi membuat mereka sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Sebagian besar jenis pekerjaan ibu rumah tangga di Cibadak hanya membuka usaha kecil-kecilan seperti berjualan sayur, membuka warung, dan berjualan makanan, semua itu mereka lakukan untuk menambah pendapatan mereka.

Karena tidak semua dari suami mereka memiliki pekerjaan tetap dan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Sedangkan pengeluaran mereka cukup besar, karena sebagian besar dari mereka memiliki anak yang harus mereka biayai. Akibat dari pengeluaran yang cukup besar dan pendapatan yang kurang oleh karena itu ibu rumah tangga harus bekerja untuk membantu suaminya agar bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mereka. Berdasarkan data dari Kementerian Agama di tahun 2014, 1 dari 10 pernikahan di Indonesia berakhir dengan perceraian. Menurut data yang diulas oleh Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung (MA) menyebutkan dari dua ratus ribu perkara perceraian, sebanyak 67.891 kasus atau 24% dikarenakan masalah ekonomi, disusul oleh masalah perselingkuhan sebanyak 20.199 kasus (7%), serta 2.191 kasus (3%) karena karena kekerasan dalam rumah tangga (<http://liveolive.com>, 2014). Kasus perceraian yang diakibatkan adanya masalah ekonomi sangat berhubungan erat dengan ketepatan dalam pengelolaan akuntansi di dalam rumah tangga. Praktik akuntansi rumah tangga belum mendapat perhatian besar di kalangan ilmuwan akuntansi, juga masih sedikit yang mengetahui bagaimana akuntansi digunakan di rumah tangga.

Faktor-faktor yang ditemukan dari penelitian terdahulu diantaranya yaitu tentang pengaruh tingkat Pendidikan terhadap akuntansi rumah tangga, Ihsan (2010) menjelaskan tingkat atau jenjang pendidikan merupakan sebuah tahapan pendidikan berkelanjutan, yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran. Secara rasional, orang akan mengharapkan pengelolaan akuntansi dalam keluarganya lebih baik di setiap waktu. Kutipan dari Pahl (2000) menunjukkan bahwa pasangan miskin yang memperoleh pendapatan lebih rendah harus memantau situasi keuangan mereka lebih banyak dari pada pasangan yang berkecukupan. Semakin sedikit uang yang ada, semakin kuat nilainya dan semakin sulit dan menuntut diterapkannya akuntansi secara penuh atau pencatatan, investasi, pengambilan keputusan, dan penganggaran dalam keluarga, dikarenakan tuntutan kebutuhan yang membuat seseorang tersebut sulit menerapkannya. Norhayati (2016) mengemukakan manajemen keuangan untuk pengeluaran dan pendapatan rumah tangga telah menjadi area penting yang belum dipetakan untuk penelitian. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa akuntansi rumah tangga yang dilakukan oleh individu dan keluarga bervariasi menurut jenis kelamin dan kelas.

Purwidiyanti (2016) menjelaskan financial management behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan rumah tangga mereka. Permasalahan tenaga kerja seakan tidak pernah selesai dengan tuntas. Permasalahan ini melibatkan berjuta-juta penduduk di Indonesia, termasuk Banten. Semakin berkurangnya kesempatan kerja menjadikan persaingan antar angkatan kerja sangat ketat. Dari masalah ini menimbulkan pengangguran pada angkatan kerja yang belum terserap di lapangan pekerjaan. Ketidakinginan hidup menjadi penganggur ini berujung pada pemikiran untuk bekerja apa saja dengan mengabaikan latar belakang pendidikan yang dimiliki yang dalam ketenagakerjaan umumnya disebut dengan tenaga kerja mismatch. Mismatch dalam dunia ketenagakerjaan pada prinsipnya memiliki arti yaitu tidak sesuainya antara pekerjaan yang diperoleh dengan pendidikan yang telah ditempuh.

Menurut Bender & Heywood, 2006 dalam Soesilowati, 2009 menyebutkan, mismatch antara pendidikan dan pekerjaan mengakibatkan tingkat pendapatan yang lebih rendah, rendahnya kepuasan kerja, dan tingginya tingkat turnover pekerja, yang pada gilirannya mempengaruhi produktivitas kerja Menurut Manurung (2013) di Indonesia penelitian mengenai akuntansi keluarga memang masih belum terlalu diminati. Sedikitnya penelitian atas akuntansi rumah tangga di Indonesia, serta data Kementerian Agama yang menyatakan bahwa perceraian terjadi dikarenakan ketidakstabilan keuangan rumah tangga, yang dipicu atas dasar kurangnya pemahaman pengelolaan akuntansi dalam rumah tangga. Realita tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut

METODE

Adapun alur metode pengabdian pada masyarakat dengan menggunakan tahapan sebagai berikut : Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan dengan cara Penyuluhan, demonstrasi, pelatihan, bimbingan, diskusi, konsultasi dan evaluasi program. Adapun prosedur dalam kegiatan ini sebagai berikut : Sosialisasi dan Literasi: Sosialisasi dan Literasi merupakan cara tepat dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat untuk mengoptimalkan kegiatan dan hasil Sosialisasi dan Literasi. Brosur, form atau leaflet mengenai produk bank syariah diberikan pada semua peserta sosialisasi dan literasi. Implementasi : selain pemberian modul tentang akuntansi rumah tangga, dalam pelatihan ini memperkenalkan teori dan tata cara

pengelolaan keuangan dengan metode akuntansi yang sederhana. Diskusi dan Konsultasi : pada kegiatan ini sosialisasi serta literasi diiringi dengan dialog serta konsultasi buat lebih menguatkan aktivitas dedikasi kepada warga yang dilaksanakan .Evaluasi Program: Penilaian akhir aktivitas dicoba buat mengukur pencapaian dari segala program pelatihan. Ada pula penanda keberhasilan dari aktivitas ini diresmikan terdapatnya peningkatan yang signifikan dari pra pelatihan sampai pasca pelatihan serta pula dalam aktivitas pelatihan ini partisipan bisa menguasai konsep Akuntansi rumah tangga.

HASIL PEMBAHASAN

Tahapan dalam pengabdian masyarakat dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut
Persiapan: sebelum melakukan pengabdian tim melakukan beberapa persiapan yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memilih fokus permasalahan. Hasil dari pengidentifikasnis awal ini di temukan bahwa mitra dalam hal ini Ibu rumah tangga yang ada di Desa Bojong belum mengetahui, memahami dan belum terbiasa menerapkan akuntansi rumah tangga, hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan oleh tim kepada 15 Ibu Rumah tangga, atas dasar inilah rancangan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan.

Pelaksanaan : Kegiatan pengabdian yang dilakukan kepada di Kampung Cibadak, desa Bojong, Cikupa Kabupaten Tangerang telah berjalan mengikuti yang diharapkan, adapun beberapa tahapan yang dilakukan : Sebelum penjelasan materi, tim pengabdi menyampaikan beberapa pertanyaan pembukan untuk mengetahui pemahaman awal dari peserta. Hasilnya adalah hamper seluruhh peserta kegiatan ternyata masih awam dengan Akuntansi rumah tangga dan penerapannya.

Pemaparan materi sosialisasi dalam kegiatan ini pertama-tama kami memberikan gambaran dan manfaat dari akuntansi rumah tangga itu sendiri, dimana manfaat dari akuntansi dalam rumah tangga digunakan sebagai alat control keuangan dalam rumah tangga, manfaat lain dalam kehidupan rumah tangga jika dilihat secara sederhana adalah sebagai sarana saling terbuka di antara pasangan, meningkatkan rasa tanggung jawab dan menciptakan rasa aman.

Materi selanjutnya yang kami berikan adalah aspek praktik akuntansi dalam rumah tangga di dalam kehidupan sehari-hari, yaitu ada 4 aspek : penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan, dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Aspek pertama yang penting untuk dilakukan dalam kehidupan rumah tangga adalah penganggaran. Penganggaran yaitu kegiatan mengelompokkan, memprediksi kemampuan pendapatan yang diperoleh untuk dialokasikan ke pengeluaran yang bermanfaat. Terkadang, setiap individu harus belajar bagaimana caranya melakukan perencanaan penganggaran yang lebih tepat dan bijak, karena hal tersebut sangat perlu untuk dilakukan. Mengingat tidak semua keluarga mampu untuk mengelola keuangan sendiri dan hal ini akan menyebabkan kehancuran dari segi keuangan keluarga.

Aspek kedua adalah pencatatan. Pencatatan yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mencatat semua pendapatan dan pengeluaran yang telah dilakukan dalam satu periode berlangsung. Tidak hanya pengeluaran yang sifatnya sudah pasti, pengeluaran tidak terduga pun harus dicatat juga agar kita bisa mengetahui pengeluaran apa saja yang sudah terjadi dalam satu bulan tersebut.

Walaupun pencatatan adalah hal yang cukup sederhana, namun dapat diperoleh manfaat, di antaranya: mengetahui besar pendapatan dan sumber pendapatan keluarga, mengetahui besarnya harta, utang, dan modal keluarga, dan dapat mengetahui pengeluaran apa yang sudah terjadi.

Aspek ketiga adalah pengambilan keputusan. Peran pengambilan keputusan adalah hal yang sangat penting dalam mengelola keuangan, misalnya ketika memperoleh kelebihan uang, akan digunakan untuk apa uang itu nantinya. Apakah uang itu akan dimasukkan ke dalam tabungan, akan dipakai untuk membeli suatu hal kebutuhan rumah tangga, atau langsung digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengambilan keputusan merupakan suatu sikap dengan memperhatikan risiko yang akan dihadapi, keputusan yang akan diambil tersebut berkaitan erat dengan keberanian dan mental yang dimiliki oleh seseorang. Seperti halnya ketika seseorang dihadapkan pada pilihan seperti ini: menunggu sampai memiliki uang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan, melakukan pinjaman pada pihak lain, atau melupakan kebutuhan dan keinginan tersebut.

Aspek keempat dalam akuntansi dalam rumah tangga adalah perencanaan jangka panjang. Perencanaan jangka panjang merupakan suatu bentuk kepedulian terhadap kehidupan di masa depan, di mana dari awal sudah dilakukan penyusunan rencana agar bisa dirasakan manfaatnya kelak. Untuk melangsungkan kehidupan di hari tua, perlu

dilakukannya investasi dalam rumah tangga. Investasi dalam rumah tangga merupakan bentuk cadangan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan di masa yang akan datang. Berbagai produk investasi juga telah banyak disediakan oleh lembaga keuangan. Maka kita sebagai konsumen, harus lebih cermat dan teliti dalam memilih produk investasi yang akan kita gunakan. Perencanaan dalam investasi jangka panjang juga merupakan sesuatu yang mutlak harus dimiliki, sebab pasti akan datang hal-hal yang belum kita prediksi sebelumnya.

Keempat aspek di atas merupakan hal-hal yang harus dilakukan dalam mengelola keuangan dalam rumah tangga, agar terciptanya rasa saling terbuka mengenai masalah keuangan, tidak menjadikan perselisihan dalam keluarga, dan meningkatkan rasa tanggung jawab dalam mengelola keuangan keluarga. Keberadaan aspek tersebut secara perlahan akan menjadi kebiasaan yang digunakan individu dalam bersosialisasi. Hal tersebut akan membantu individu dalam mengembangkan diri yang berdampak pada jalinan hubungan baik antar sesama. Oleh karena itu, akuntansi merupakan hal yang sangat baik untuk diterapkan dalam kehidupan rumah tangga. Pentingnya akuntansi dalam kehidupan rumah tangga juga erat kaitannya dengan individu dalam mencapai tujuan. Semua perencanaan yang secara rasional dilakukan dalam kehidupan sehari-hari bertujuan untuk mencegah trauma atas kebangkrutan diri yang dikarenakan tidak bisa mengatur keuangan sendiri.

Evaluasi Program : Kegiatan Literasi dan Implementasi Pengelolaan keuangan keluarga/ Akuntansi Rumah Tangga telah dilaksanakan selama dua hari dan berjalan dengan lancar, segala proses telah dilalui dengan baik. Kami para pengabdian telah melakukan persiapan sebaik mungkin demi kelancaran proses sehingga kegiatan ini tidak mengalami hambatan yang berarti. Namun masih banyak peserta yang merasa pesimis bisa merapkan akuntansi rumah tangga dalam kehidupan keluarga mereka, karena mereka beranggapan penghasilan mereka masih sangat minim yang cukup untuk sehari-hari.

SIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi, Literasi dan Implementasi Akuntansi Rumah Tangga warga Kampung Cibadak, desa Bojong, Cikupa Kabupaten Tangerang telah dilaksanakan berjalan seperti diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan peserta mengenai Akuntansi Rumah Tangga dari sebelum adanya kegiatan dan setelah adanya

kegiatan, selain itu dapat dilihat dari respon positif dari para peserta dengan beberapa pertanyaan dan diskusi terkait akuntansi rumah tangga, Peserta menyatakan rasa terima kasih kepada kami karena telah diberikan pemahaman dan wawasan baru tentang pengelolaan keuangan keluarga

DAFTAR PUSTAKA

Chotimah, Chusnul dan Suci. R. 2013. Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritua, dan Teman sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Maha siswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negri Surabaya.

Chowa, G. A. N. 2006. Savings performance among rural households in Sub – Saharan Africa: The effect of Gender. Joernal Social Development Issues, 28(2), 106 – 116.

Ihsan, Fuad. 2010. Dasar-dasar kependidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Istrilista, Trifena Maria, 2016. Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Surabaya.

KBBI, 2017. Kamus Besar Bahasa Indonesia. melalui <http://kbbi.web.id/pusat> [21/06/2017].

Kemdikbud 2017, Buku ikhtisar data pendidikan tahun 2016/2017, Jakarta.

Luhung, Husny Rabista H. R. 2016. Pengaruh Pendapatan Orangtua terhadap Alokasi Pendidikan anak pada Pengrajin Tikar dengan Orientasi Orangtua sebagai Variabel Intervening.

Manurung, Daniel T. H dan Jimmi Sinton. 2013. Urgensi Peran Akuntansi dalam Rumah Tangga.

Mulyani, Sri. 2015. Peran Gusjigang dan Penerapan Akuntansi Terhadap Literasi Keuangan Pra-Nikah.

Notoatmodjo, Soekidjo, 2010. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

Nurhayati & Noor Hasniza Haran, 2016. Akuntansi Rumah Tangga: Jalan Menuju Ketahanan Ekonomi.

Purwidiyanti, Wida dan Rima Mudjiyanti. 2016. Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Prilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. Jurnal Menejemen dan Bisnis, Vol 1(2) 141148

Piorkowsky, M. B. 2000. Household Accounting in Germany, Some statisticevidence and the development of new systems. *Accounting, Auditing &Accountability Journal*, Vol 13(4), 518 –534.

Rani, P.A.A. 2014. Kemampuan Asimetri Informasi, Ketidakpastian Lingkungan, Budget Emphasis, dan Kepastian Individu Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Partisipasi Anggaran Pada Budgetary Slack (studikasu SKPD di Kabupaten Bandung, Bali).

Rumlugun,V. G. 2016. An Evaluation of Household Accounting in Mauritius, macrothik Institute.

Saat Ibu Rumah Tangga Berkarir.2015. from liveolive.com/post/view/169-saatibu-rumah-tangga-berkarir [21/06/2017].

Setiowati, Nur Eka.2016. Perempuan, Strategi Nafkah dan Akuntansi Rumah tangga.

Silalahi, Harini Triana . 2016. Studi Komparasi Tingkat literasi Keuangan Keluarga di desa Condongcatur Yogyakarta Ditinjau dari Status Sosial Ekonomi dan Gaya Hidup,.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Syifa, L. L, 2011. Peran Perempuan dalam Manajemen Keuangan Keluarga Muda.

Wiyono. M. M., 2014. Perencanaa Keuangan Keluarga di Malang. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Universitas Muhamadiyah Malang.